

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan jelas memberikan arahan dan kebijakan pembangunan dibidang pendidikan, bahwa “Pendidikan Nasional adalah bagian yang tak terpisahkan dari Pembangunan Nasional”. Oleh karena itu, Pendidikan Nasional dilakukan secara semesta, menyeluruh dan terpadu. Semesta dalam arti terbuka bagi seluruh rakyat dan seluruh tanah air, menyeluruh dalam arti semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan, terpadu dalam arti tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan usaha pembangunan bangsa. Pendidikan yang bersifat semesta, menyeluruh, dan terpadu mempunyai peranan dalam meningkatkan kualitas manusia dan sekaligus sebagai pembentuk manusia Indonesia seutuhnya dan pendukung pertumbuhan dan perkembangan masyarakat.

Selanjutnya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional masyarakat diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan negara. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, membentuk pribadi yang bertanggung jawab, serta kreatif. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab memberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan berbagai nilai dan sikap, baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah masalah kepemimpinan yang *urgent* di hadapi oleh bangsa Indonesia. Munculnya krisis kepemimpinan yang terjadi tidak lain merupakan akibat dari krisis kepercayaan. Salah satu solusi yang dapat dikemukakan adalah dengan menciptakan individu yang cakap untuk menjadi pemimpin.

Kepemimpinan adalah kemampuan memengaruhi suatu kelompok ke arah pencapaian tujuan. Seorang pemimpin diharapkan dapat mengarahkan bawahannya dengan baik (Stephen P. Robbins, 2003).

Sejatinya pendidikan bukanlah sesuatu yang kaku yang hanya mengajarkan tentang ilmu-ilmu logika dan eksak, akan tetapi didalam

Sheila Intan Pertama, 2018

***Pelaksanaan Pendidikan Pramuka Dalam Membangun Sikap
Kepemimpinan Siswa di SDN Panorama***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pendidikan haruslah memuat sebuah pendidikan karakter kepemimpinan.

Pendidikan disekolah yang diciptakan oleh masyarakat yang berfungsi untuk melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja yang berupa latihan untuk kecerdasan, melainkan untuk menghaluskan moral dan menjadi akhlak yang baik. Sekolah pada dasarnya menyiapkan dan membekali peserta didik untuk kehidupan dimasa yang akan datang. Pendidikan disekolah dalam rangka pewarisan budaya jelas sekali arahnya, para pendidik yang bertugas sebagai guru melakukan penyampaian pengetahuan dan interaksi moral itu berdasarkan rancangan atau program yang disesuaikan dengan system pengetahuan dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat (tim pengembangan ilmu pendidikan, 2007).

Di sekolah terdapat proses belajar mengajar seperti intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler biasanya dilaksanakan disekolah yang waktunya telah ditentukan. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk dan mengubah struktur kognitif peserta didik, berhubungan dengan tipe pengetahuan yang harus dipelajari dan harus melibatkan peran lingkungan sosial (Sanjaya, 2005). Sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam biasa, yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan diberbagai bidang di luar bidang akademik. (Prawidya Lestari dan Sukanti, 2016). Kedua kegiatan tersebut sama pentingnya dan saling melengkapi.

Seperti yang di ungkapkan dari pernyataan diatas bahwa pendidikan itu jangan hanya sekedar materi pelajaran yang diterima melalui transfer ilmu dari guru kepada siswa melalui pembelajaran didalam kelas, tapi perlunya media sebagai pembentuk watak, karakter, sikap, tata perilaku dan nilai-nilai kecintaan kepada negara. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah banyak jenisnya antara lain: Pramuka, Dokcil, Keagamaan, Olahraga, Kesenian dan lain-lain. Pramuka salah satu jenis ekstrakurikuler yang sangat penting.

Tujuan dari pendidikan sesuai dengan Undang-Undang dalam Pasal 3 UU No 20 Tahun 2003 yaitu “ Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sheila Intan Pertama, 2018

Pelaksanaan Pendidikan Pramuka Dalam Membangun Sikap Kepemimpinan Siswa di SDN Panorama

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada hakekatnya pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah dan dilakukan di alam terbuka (kwarda Gerakan Pramuka, 2000). Kegiatan pramuka merupakan suatu wadah pembinaan dan pengembangan sumber daya generasi muda yang memiliki watak, akhlak, dan juga memiliki budi pekerti luhur serta tanggung jawab.

Kegiatan pramuka juga dianggap sebagai salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap pembentukan sikap kepemimpinan. Peserta didik yang memiliki sikap kepemimpinan dan kedisiplinan yang sudah tertanam dalam dirinya seperti yang didapat dari kegiatan ekstrakurikuler akan mampu mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya dan akan mampu mengatur dirinya dalam mengikuti pelajaran, karena seorang peserta didik yang memiliki sikap pemimpin akan selalu berperan aktif dan berperilaku baik dalam belajar sehingga dapat mengaplikasikan dalam kehidupan.

Kegiatan kepramukaan juga telah ditetapkan menjadi ekstrakurikuler wajib pada kurikulum 2013. Alasan dijadikannya pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib adalah karena jelas tercantum dalam Undang-Undang No.12 Tahun 2010 Tentang Geraka Pramuka. SD Negeri 134 Panorama telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dengan mengikuti kegiatan kepramukaan ini diharapkan siswa dapat menjadi pemimpin bangsa yang berkarakter. Kegiatan kepramukaan terus mengajarkan kepemimpinan hingga hidup bergotong royong. Sehingga, dimanapun jika diberikan kesempatan menjadi seorang pemimpin dengan jiwa pramuka akan tetap tangguh, bertanggung jawab dan menjalankan amanah.

Pendidikan kepramukaan sangatlah penting namun berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan penulis melalui metode observasi di SD Negeri 134 Panorama, didapatkan hasil bahwa siswa kurang disiplin terutama saat melaksanakan upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin, kurangnya rasa percaya diri siswa dalam mengungkapkan pendapat, siswa juga kurang memiliki sikap saling menghargai dalam kegiatan dan siswa juga terkadang kurang akan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan piket didalam kelas.

Beberapa permasalahan tersebut terlihat wajar-wajar saja jika dilakukan oleh siswa SD, namun apabila masalah kurangnya sikap

Sheila Intan Pertama, 2018

***Pelaksanaan Pendidikan Pramuka Dalam Membangun Sikap
Kepemimpinan Siswa di SDN Panorama***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kepemimpinan ini dibiarkan tentunya akan berpengaruh terhadap kepribadian siswa dimasa yang akan datang.

Sebagaimana hasil temuan yang dilakukan oleh penulis melalui data dan fakta, oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pramuka membangun sikap kepemimpinan siswa dengan melakukan penelitian berjudul **“Pelaksanaan Pendidikan Pramuka Dalam Pembentukan Sikap Kepemimpinan Siswa di SDN 134 Panorama”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengajukan rumusan masalah penelitian tentang apa Saja “Pelaksanaan Pendidikan Pramuka Dalam Pembentukan Sikap Kepemimpinan Siswa di SDN 134 Panorama”. Agar peneliti ini terfokus dan terarah maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pramuka di SDN 134 Panorama?
- 1.2.2 Bagaimanakah wujud sikap kepemimpinan siswa dengan mengikuti pendidikan pramuka?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Pendidikan Pramuka Dalam Pembentukan Sikap Kepemimpinan Siswa di SDN 134 Panorama.

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pramuka di SDN 134 Panorama.
- 1.3.2 Mendeskripsikan wujud sikap kepemimpinan siswa dengan mengikuti pendidikan pramuka

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan upaya untuk memperoleh informasi dan data mengenai kegiatan pramuka dan sikap kepemimpinan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dapat diperoleh manfaat, sebagai berikut :

- 1.4.1 Manfaat Teoritis

Sheila Intan Pertama, 2018

Pelaksanaan Pendidikan Pramuka Dalam Membangun Sikap Kepemimpinan Siswa di SDN Panorama

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Secara teoritis, hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan serta wawasan mengenai Pelaksanaan Pendidikan Pramuka Dalam Pembentukan Sikap Kepemimpinan Siswa di SDN 134 Panorama.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan dan dapat menindak lanjuti kegiatan yang belum maksimal dapat dijadikan tolak ukur dalam melaksanakan pembentukan karakter dan sikap kepemimpinan siswa.

1.4.2.2 Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan menjadi pemicu untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan baik dalam kepercayadirian, disiplin maupun saling menghargai satu sama lain.

1.4.2.3 Bagi Pembina

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan untuk membangun sikap kepemimpinan anak melalui kegiatan pramuka.

1.4.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi serta wawasan ilmupengetahuan dan memberikan data-data untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini berisi rincian tentang urutan penelitian. Dalam menyusun penelitian yang sistematis, maka penulis menyusunnya ke dalam struktur organisasi skripsi. Dalam penyusunan skripsi ini meliputi, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan tentang keaslian skripsi dan pernyataan bebas plagiarisme, halaman ucapan terima kasih, nama dan kedudukan tim pembimbing, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, isi, daftar pustaka dan daftar lampiran. Adapaun bagian isi dari karya ilmiah berbentuk skripsi ini yaitu :

BAB I: Pendahuluan Sebagai bagian awal dalam sebuah skripsi, pada bab ini diuraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan stuktur organisasi skripsi. BAB II: Kajian Pustaka Dalam bab ini teori-teori yang

Sheila Intan Pertama, 2018

Pelaksanaan Pendidikan Pramuka Dalam Membangun Sikap Kepemimpinan Siswa di SDN Panorama

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mendukung, pendapat-pendapat para ahli serta hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dijadikan penulis sebagai bahan kajian guna memberikan landasan yang kuat akan urgensi penelitian yang diteliti. BAB III: Metode penelitian Dalam bab ini meliputi pendekatan-pendekatan, metode dan lain sebagainya dalam mencari, mengumpulkan dan menganalisa data yang didapat agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan tidak asal-asalan sehingga penelitian yang dituangkan dalam karya ilmiah berbentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta masukan dalam merencanakan kebijakan. Pada bab diuraikan tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan penelitian yang digunakan. BAB IV: Temuan dan Pembahasan Pada bab ini penulis memaparkan analisis temuan data dan membahasnya dengan teori-teori yang ada serta data-data yang mendukung. Dengan langkah tersebut akan terlihat masalah-masalah yang diteliti serta pemecahan masalahnya. BAB V: Simpulan, dan rekomendasi Sebagai bagian terakhir dalam karya ilmiah skripsi, pada bab ini Penulis memberikan simpulan, dan menyajikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai dari hasil penelitian terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam penelitian ini dan penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat setidaknya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi seluruh civitas akademika kampus.

Sheila Intan Pertama, 2018

***Pelaksanaan Pendidikan Pramuka Dalam Membangun Sikap
Kepemimpinan Siswa di SDN Panorama***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu